

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

GAGASAN MANGUNWIJAYA TENTANG PENDIDIKAN YANG MEMERDEKAKAN

Ervina Panduwinata Rete
Universitas Sanata Dharma
2012

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis latar belakang pemikiran Mangunwijaya, konsep pendidikan dan aplikasi dari pendidikan yang memerdekakan menurut Mangunwijaya.

Skripsi ini disusun melalui metode penelitian sejarah yang meliputi beberapa tahapan yaitu, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan sosial, budaya, psikologis dan politik. Untuk jenis penulisannya bersifat deskriptif analitis.

Berdasarkan hasil penelitian, Mangunwijaya seorang humanis sejati yang berkomitmen untuk berpihak kepada kaum tertindas dan tereksplorasi serta mengabdikan diri bagi pendidikan dasar anak-anak miskin. Menurut Mangunwijaya ada tiga hal yang penting bagi penyelenggaraan pendidikan yang memerdekakan yakni; 1) belajar sejati, 2) suasana hati merdeka, 3) guru sejati. Hal ini penting dalam mengupayakan pendidikan seumur hidup bagi anak-anak miskin.

Pendidikan yang memerdekakan, ia aplikasikan dalam Laboratorium Dinamika Edukasi Dasar dan Sekolah Dasar Kanisius Eksperimental Mangunan. Adapun sumbangan pemikiran Mangunwijaya yaitu: 1) menumbuhkembangkan semangat berdemokrasi, 2) pendidikan yang berkomitmen untuk berpihak kepada masyarakat miskin, tertindas dan tereksplorasi, 3) membangun pendidikan yang kritis di Indonesia, 4) menekankan pentingnya pendidikan sebagai wujud pembebasan.

ABSTRACT

**THE IDEA OF MANGUNWIJAYA
ABOUT EDUCATION FOR LIBERATION**

Ervina Panduwinata Rete
Sanata Dharma University
2012

This paper aims to identify and analyze the background of Mangunwijaya's idea, the educational concept, and the applications of the education for liberation.

This paper was written based on some stages of historical research methodology. They are, heuristics, verification, interpretation, and historiography. The approaches used in this research are, sociological, cultural, psychological, and political approaches. This research is a descriptive analytical research.

Based on the results of this research, Mangunwijaya is a true humanist who committed to the oppressed and exploited people. He devoted himself to the education of the poor children. According to Mangunwijaya, there were three important things for the education for liberation: 1) sincere and serious learning, 2) independent good mood, 3) sincere teachers. They were very important for the lifelong education for the poor children.

He applied the education for liberation in the Laboratory of dynamics basic education and Kanisius Experimental Elementary School. The contributions of Mangunwijaya's idea are: 1) to foster the spirit of democracy, 2) to establish education which commits to the poor, oppressed, and exploited people, 3) to establish critical education in Indonesia, 4) to concentrate on the importance of education as a form of liberation.